

Published by LPMP Imperium

Journal homepage: <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA>

Penggunaan Internet Dalam Mengembangkan Metode Pengajaran Untuk Guru-Guru di Kelurahan Rawa Buaya Jakarta Barat

Hirdinis M^{1*}, Hasan Nuryadi², Suprpto³¹⁻³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana*Email: hirdinis@mercubuana.ac.id

ABSTRACT

The aim of this Community Service activity is for teachers to be able to use and utilize the internet optimally to develop teaching methods effectively. The training was attended by 10 participants and 2 participants did not complete the training because there were assignments from the school. The number of participants in this training is limited because the members of the implementation team, facilities and infrastructure are limited. The training material is the introduction of the internet to develop teaching methods, the target of the activity is the teachers in the West Jakarta Rawa Buaya Village. Activities carried out by lecture, demonstration and hands-on method with technical guidance. Participants are guided to upload and download, and browse. The participants then exchanged e-mail addresses and conducted correspondence via e-mail, browsing and downloading certain subject matter. The equipment used in this training activity is a computer connected to the Internet for the means of opening PPT program files, Infocus for and Cameras to cover and document photographs in the form of activities carried out.

Keywords: Internet, Teaching Methods, Teachers.**BERDAYA****23**

Article History

Received 4 Jun 2019

Revised 17 Jul 2019

Accepted 30 Aug 2019

First Published: 31 August 2019

Reviewing Editor

Hendryadi, STEI Indonesia



BERDAYA, Vol 1, No.1,
August 2019,
pp. 23 - 34
eISSN XXXX-XXXX

To cite this article: Hirdinis, Nuryadi, H., & Suprpto (2019). Penggunaan Internet Dalam Mengembangkan Metode Pengajaran Untuk Guru-Guru di Kelurahan Rawa Buaya Jakarta Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 23 - 34



© 2019 The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

Penggunaan Internet Dalam Mengembangkan Metode Pengajaran Untuk Guru-Guru di Kelurahan Rawa Buaya Jakarta Barat

Hirdinis M^{1*}, Hasan Nuryadi², Suprpto³

¹⁻³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana
Jl. Meruya Selatan No.1 Kembangan Jakarta Barat 11650

*Email: hirdinis@mercubuana.ac.id

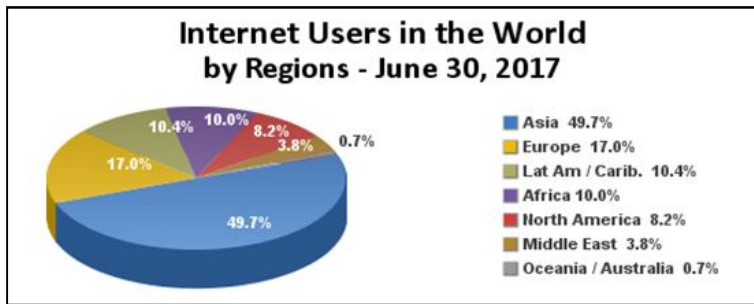
ABSTRAK

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah agar para guru mampu menggunakan dan memanfaatkan internet secara optimal untuk mengembangkan metode pengajaran secara efektif. Pelatihan diikuti oleh 10 peserta dan 2 peserta tidak menyelesaikan pelatihan karena ada tugas dari sekolah. Jumlah peserta pelatihan ini dibatasi karena anggota tim pelaksana, sarana dan prasarana yang terbatas. Materi pelatihan adalah pengenalan internet untuk mengembangkan metode pengajaran, Sasaran kegiatan adalah guru-guru di Kelurahan Rawa Buaya Jakarta Barat. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan praktek langsung dengan bimbingan teknis. Peserta dibimbing untuk melakukan upload dan download, dan browsing. Antara para peserta kemudian saling bertukar alamat email dan melakukan korespondensi melalui email, browsing dan download materi pelajaran tertentu. Peralatan yang digunakan pada kegiatan pelatihan ini adalah komputer yang terhubung dengan Internet untuk sarana membuka file program PPT, Infocus untuk dan Kamera untuk meliput dan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang dilakukan.

Kata Kunci : Internet, Komputer, Metode Pengajaran, Guru

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat dalam bidang Teknologi Informasi (TI) tidak bisa lepas dari kemajuan teknologi komputer. Hal ini ditunjukkan oleh pesatnya perkembangan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) serta aplikasinya dalam berbagai bidang seperti pendidikan, dunia usaha dan perkantoran. Salah satu perkembangan dalam komputer adalah teknologi jaringan nirkabel komputer dan internet. Menurut Flickenger (2005) area lokal nirkabel (WLAN) adalah sekelompok titik akses nirkabel dan infrastruktur terkait dalam area geografis terbatas, seperti gedung perkantoran atau gedung kampus, dengan kemampuan radio komunikasi. Wireless LANs biasanya diimplementasikan sebagai ekstensi dari LAN kabel yang ada untuk memberikan peningkatan mobilitas pengguna. Wireless Local Area Network (WLAN) menghubungkan dua atau lebih perangkat menggunakan metode komunikasi nirkabel. Biasanya menyediakan koneksi melalui Access Point (AP) ke internet yang lebih luas (Putman, 2005). Teknologi ini mampu menyambungkan hampir semua komputer yang ada di dunia sehingga bisa saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Bentuk informasi yang dapat ditukar dapat berupa data teks, gambar, gambar bergerak dan suara (Tharom, 2002). Pengguna internet di dunia dapat dilihat dari diagram berikut:



Gambar 1. Pengguna Internet Dunia 2017

Sumber:
www.internetworldstats.com
 statistik.com

Pada gambar 1 terlihat bahwa pengguna internet di kawasan Asia mendominasi pengguna internet di dunia yaitu 1.938.075.631 orang per 30 Juni 2017 atau sebesar 49,7% dari jumlah pengguna internet dunia sebesar 3.885.567.619 orang.

Menurut <http://www.internetworldstats.com> tahun 2017, pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun 2000 sebanyak 2.000.000 dan per 30 Juni 2017 jumlahnya telah mencapai 132,7 juta seperti terlihat pada tabel berikut ini :

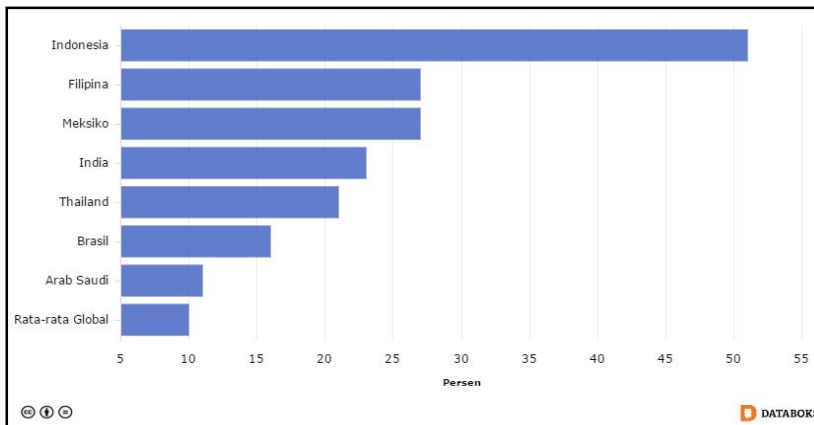
Tabel 1. Top 10 Negara Pengguna Internet di ASIA (30 Juni 2017)

TOP 10 COUNTRIES ASIA INTERNET USERS, POPULATION DATA Per 30 June 2017				
<u>ASIA Country</u>	Population (2017 Est.)	Internet Users, (Year 2000)	Internet Users 30-June-2017	Penetration (% Population)
<u>China</u> *	1,388,232,693	22,500,000	738,539,792	53.2 %
<u>India</u>	1,342,512,706	5,000,000	462,124,989	34.4 %
<u>Indonesia</u>	263,510,146	2,000,000	132,700,000	50.4 %
<u>Japan</u>	126,045,211	47,080,000	118,453,595	94.0 %
<u>Bangladesh</u>	164,827,718	100,000	73,347,000	44.5 %
<u>Vietnam</u>	95,414,640	200,000	64,000,000	67.1 %
<u>Philippines</u>	103,796,832	2,000,000	57,607,242	55.5 %
<u>Thailand</u>	68,297,547	2,300,000	57,000,000	83.5 %
<u>Korea, South</u>	50,704,971	19,040,000	47,013,649	92.7 %
<u>Pakistan</u>	196,744,376	133,900	44,608,065	22.7 %
NOTES: (1) The Asian Internet Statistics were updated in June 30, 2017				

Sumber : <http://www.internetworldstats.com/stats3.htm>

Pertumbuhan penggunaan internet yang sangat cepat, dunia terasa seperti tanpa batas ruang dan waktu. Dengan keberadaan internet ini, segala upaya dapat dilakukan untuk memperoleh informasi yang semakin terbuka. Apa yang baru saja terjadi di berbagai belahan dunia dapat

diketahui dengan cepat di belahan dunia yang lain. Dalam perkembangannya internetpun menjadi alat multi fungsi, dimana Internet dapat berfungsi sebagai sumber informasi, ilmu pengetahuan, alat propaganda, media iklan dan alat perdagangan. Pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia merupakan yang tertinggi didunia seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 2.
Pertumbuhan
Pengguna Internet
berdasarkan Negara

Sumber:
<http://databoks.katadata.co.id>

Dari gambar diagram terlihat pertumbuhan pengguna internet di Indonesia merupakan yang tertinggi di dunia yaitu 51%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin pesatnya bidang teknologi informasi terutama internet membuat kita semua di belahan bumi ini selalu ketinggalan untuk mengikutinya. Kecanggihan teknologi sudah tersedia, dimana melalui teknologi internet dapat diperoleh segala macam informasi dan komunikasi mulai dari informasi pendidikan, politik, ekonomi, bahan riset, belanja, hiburan dan sebagainya yang menyangkut seluruh aspek kehidupan yang terjadi dan ada di seluruh belahan dunia. Ketersediaan pusat informasi yang dapat diakses dimanapun, kapanpun serta berisi tentang apapun yang ingin ketahui, sangat rugi apabila ada guru-guru di sekolah yang tidak memanfaatkannya untuk proses pembelajaran.

Salah satu tugas guru adalah mengajar yaitu mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didik. Seorang guru selain mengajar juga harus meningkatkan ilmu pengetahuannya karena ilmu pengetahuan selalu berkembang seiring dengan kemajuan informasi dan teknologi. Metode pembelajaran semakin berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan kemajuan teknologi dan informasi. Pengembangan sistem pembelajaran menurut Rofiq (2011) dapat dilakukan melalui fasilitas internet, software pengembangan program pembelajaran (*internet web course tools*), dan pengembangan sendiri program pembelajaran. Jika seorang guru tidak selalu meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi maka guru bisa ketinggalan zaman. Guru yang baik adalah guru yang selalu belajar dan salah satu sumber belajar bagi guru dalam meningkatkan ipteknya adalah internet. Di internet terdapat berbagai iptek yang selalu berkembang seperti bahan ajar, metode pengajaran, media pembelajaran, dan dapat berkomunikasi dengan rekan guru atau pada lembaga pendidikan lain.

Pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia merupakan yang tertinggi di dunia, namun masih terdapat guru-guru di kelurahan Rawa Buaya Jakarta Barat yang belum mampu memanfaatkan penggunaan internet dalam proses belajar mengajar secara optimal terutama untuk menunjang kinerjanya. Sedangkan para pelajar yang bertempat tinggal di kelurahan Rawa Buaya setiap hari selalu menggunakan *hand phone* untuk berkomunikasi melalui media sosial yang sifatnya bukan pembelajaran. Adanya gap antara penggunaan internet untuk media sosial dan untuk proses pembelajaran diluar kelas menyebabkan kegiatan belajar menjadi kurang

menarik dan cenderung menurunnya prestasi siswa. Berdasarkan keadaan tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana berinisiatif untuk mengadakan pelatihan meningkatkan dan mengembangkan metode pengajaran dengan penggunaan internet bagi guru-guru di kelurahan Rawa Buaya Jakarta Barat.

Permasalahan

Identifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan pada guru-guru yang tinggal diwilayah kelurahan Rawa Buaya, kota Jakarta Barat antara lain: 1). Pada umumnya guru-guru belum mengerti penggunaan internet untuk pembelajaran, 2). Sedikitnya jumlah guru-guru yang menggunakan internet untuk peningkatan materi bahan ajar, 3). Keterbatasan waktu guru-guru untuk menggunakan internet karena anggapan internet buang-buang waktu, dan 4). Kecenderungan penggunaan media komunikasi telepon selular untuk mengakses berbagai informasi terutama melalui media sosial. Perumusan masalah yang dapat dibuat dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1). Bagaimana guru-guru memahami prinsip-prinsip penggunaan internet dalam berbagai bidang kehidupan? 2). Apakah Internet mempunyai peran yang penting dalam pengembangan metode pembelajaran? 3). Apakah guru-guru dapat menggunakan internet sebagai media pembelajaran?

Definisi konsep

Istilah World-Wide Web (www) menurut Jackson & Smith (2009), biasanya disingkat menjadi "web," adalah sistem dokumen *hypertext* yang saling terkait yang diakses melalui Internet. Meskipun banyak orang menggunakan istilah "*Internet*" dan "*web*" secara bergantian, kenyataannya *Internet* adalah sistem yang memfasilitasi transfer data dan *web* adalah data itu sendiri. *Web* hanyalah salah satu cara agar data dapat disebarluaskan melalui Internet.

Secara harfiah, internet berasal kata yaitu inter dan net, inter (*interconnected*) berarti antar koneksi dan net (*networking*) berarti jaringan, jadi internet berarti hubungan/koneksi antar jaringan. Internet adalah jaringan komputer terbesar di dunia, menghubungkan jutaan komputer. Jaringan adalah sekelompok dua atau lebih sistem komputer yang terhubung bersama (LearnFree.org. 2013). Arti lebih luas dari internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia atau kumpulan jaringan yang terkoneksi.

Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif. Perkembangan penggunaan internet di Indonesia tidak kalah mengesankannya dibandingkan dengan penggunaan internet di luar negeri. berdasarkan statistik yang dikeluarkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada akhir 2007 tercatat sekitar 2,5 juta orang pengguna internet yang terdaftar di Indonesia. Pada tahun 2016 jumlah pengguna Internet di Indonesia adalah 102,8 juta user atau sekitar 51,5% dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 256,2 juta.

Murdiono (2011) dalam penelitiannya memberikan kesimpulan adalah sebagai berikut: 1). Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan praktik secara langsung. Adapun materi dan praktik yang dilakukan meliputi browsing, pembuatan e-mail, dan pembuatan blog. 2). Kegiatan ini sangat membantu para guru dalam menambah informasi terkait dengan materi pembelajaran kewarganegaraan. 3). Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya beberapa guru yang sama sekali belum bisa mengoperasikan

komputer. Hal itu akan membutuhkan waktu yang lebih banyak, dan pemberian materi harus dengan bahasa yang mudah dipahami oleh para guru.

Penelitian Brändström (2011) memberikan kesimpulan bahwa para guru menganggap bahwa Internet adalah sumber informasi yang berharga dan sebagai alat pengajaran tambahan yang penting. Internet bisa misalnya. memotivasi siswa, membuat pengajaran lebih menyenangkan, dan memungkinkan variasi dalam mengajar. Empat kelemahan utama penggunaan Internet dilaporkan oleh para guru, yaitu. kecurangan siswa, informasi yang tidak dapat diandalkan, masalah teknis, dan kegiatan ekstra kurikuler siswa selama pelajaran.

MATERI DAN METODE

Lokasi dan waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penggunaan internet untuk pengembangan materi bahan ajar ini pada semester ganjil dan genap tahun akademik 2017/2018, dimana dilakukan satu hari sebagai pelatihan dan berikutnya berupa kegiatan presentasi dan bimbingan praktek penggunaan internet. Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan internet untuk guru-guru ini adalah:

Waktu : 08.00 – 16.00 WIB, 15 Februari 2018

Tempat : Ruang sekolah SDN 05 Petang Rawa Buaya di kelurahan Rawa Buaya
Jakarta Barat dan di Lab Komputer Universitas Mercu Buana

Pelaksana : Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen tetap Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Sosialisasi:

WAKTU	ACARA
08.30 – 09.00	Pendaftaran Peserta
09.00 – 09.10	Pembukaan
09.10 – 09.30	Sambutan-Sambutan
09.30 – 11.30	Materi Dasar Internet
11.30 – 12.00	Tanya Jawab
12.00 – 13.00	ISHOMA
13.00 – 15.30	Praktek Penggunaan Internet
15.30 – 15.45	Evaluasi
15.45 – 16.00	Penutup

Sumber: diolah

Sasaran strategis

Sasaran strategis yang direncanakan pada kegiatan ini adalah guru-guru di kelurahan Rawa Buaya Jakarta Barat dengan jumlah peserta dibatasi maksimal 20 orang, yang berminat dan terutama guru-guru yang mempunyai ketertarikan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan metode pengajaran. Pembatasan jumlah peserta ini karena kurangnya jumlah personal, fasilitas dan tempat pelatihan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Metode dan Prosedur Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode partisipasi dan interaktif dari peserta sehingga diharapkan peserta cepat memahami materi yang disampaikan. Rincian metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1). Metode Partisipasi, yang digunakan untuk menyampaikan materi-materi yang menyangkut penggunaan internet yang baik secara teori dan prakteknya. 2). Metode tanya jawab, digunakan untuk memberikan kesempatan bagi peserta yang merasa belum memahami materi yang disampaikan dalam presentasi. 3). Praktek menggunakan internet sesuai dengan materi, diawasi dan dibimbing langsung oleh tim pengabdian kepada masyarakat. (4) Evaluasi dan pembahasan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh peserta pelatihan.

Evaluasi kegiatan

Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan pelatihan penggunaan internet ini dilihat dari antusias peserta, kemampuan mengajukan pertanyaan dan bobot permasalahan yang ditanya, dan kemampuan peserta menggunakan internet untuk memperoleh materi bahan ajar yang lebih bervariasi dengan menggunakan *search engine*, mendownload, membuat email dan berkomunikasi melalui email.

Pada tahapan Pemantauan dan Pendampingan adalah merupakan tahapan yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga dapat tercapai target/sasaran dengan efektif yaitu pemahaman para guru tentang kegunaan dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan internet untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga akhirnya para guru lebih mudah dalam pembelajaran di kelas dan memilih untuk menggunakan internet sebagai penunjang kegiatan belajar dan mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelatihan

Internet berasal dari dua kata yaitu inter dan net, inter (*interconnected*) yang berarti antar koneksi dan net (*networking*) yang diartikan jaringan, jadi internet adalah hubungan/koneksi antar jaringan. Dalam arti lebih luas internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia atau kumpulan jaringan yang saling terkoneksi.

Seseorang yang memanfaatkan internet bisa dengan bebas berkomunikasi atau bertukar informasi seperti dalam hubungan bisnis, keluarga, pertemanan dan lain-lain, mulai dari chatting dengan menggunakan media sosial, surat menyurat (*email*), pertukaran data, bermain game, musik, video dan lain sebagainya. Dunia internet disebut juga dengan dunia maya karena dalam waktu yang singkat seseorang bisa mencari informasi atau data apa saja dari seluruh belahan di dunia. Kegunaan Internet secara langsung akan memudahkan hidup manusia, akan tetapi dunia internet juga memiliki dampak positif dan dampak negatif dalam penggunaannya.

Dampak Positif Internet: Informasi lebih cepat dan murah, mengurangi beban biaya produksi dan distribusi, media promosi, komunikasi interaktif, alat penelitian dan pengembangan (*research and development*), dan media pertukaran data dan informasi. Dampak Negatif Internet: Violence and Gore (kekejaman dan kekerasan), Penipuan, Carding, Perjudian, Pornografi, dan lain-lain.

Kegiatan pelatihan guru-guru SDN 05 Petang Rawa Buaya telah dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 15 Februari 2018. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode

ceramah dan praktik penggunaan internet secara langsung melalui komputer yang terhubung dengan Internet. Pemaparan materi pelatihan dilakukan oleh Tim pengabdian masyarakat dengan memberikan modul pelatihan. Materi pelatihan yang terdapat pada modul antara lain pengenalan Internet dan penggunaan Internet untuk keperluan peningkatan metode pembelajaran untuk para guru peserta pelatihan. Praktik penggunaan Internet meliputi *borwsing* materi pelajaran melalui mesin pencari (*search engine*), berkomunikasi melalui e-mail dan kemudian download materi yang dibutuhkan dengan menyimpan data pada e-mail.

Penyampaian materi presentasi dilakukan oleh ketua pelaksana pengabdian masyarakat yang dibantu oleh anggota tim untuk memperlancar kegiatan tanya jawab, diskusi, dan dokumentasi kegiatan. Pada kesempatan pemaparan materi disampaikan dasar-dasar pengetahuan internet dan kemudian dilanjutkan dengan pemanfaatan internet untuk para guru dalam meningkatkan dan mengembangkan metode pembelajaran secara umum. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat membantu para guru dalam mengembangkan metode pembelajaran karena dapat menambah informasi yang terkait dengan materi pelajaran terutama pada kurikulum 2013, seperti matematika, ilmu alam, ilmu sosial, keterampilan, olah raga-seni dan lain-lain. Para guru peserta pelatihan dapat memperoleh informasi terkini di bidang ilmu pengetahuan teknologi, agama, ekonomi, sosial budaya, politik, hukum, dan keamanan.

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan terlihat antusiasme para peserta dalam mengikuti paparan materi pelatihan oleh tim pengabdian masyarakat dan dalam pelaksanaan praktek internet yaitu *browsing* dan *download* materi pembelajaran. Tim peneliti melakukan foto bersama dengan peserta pelatihan dari SDN 05 Petang Rawa Buaya sebelum kegiatan dimulai. Terlihat para peserta bersemangat untuk mengikuti pelatihan penggunaan internet untuk pengembangan metode pengajaran.



Gambar 3. Seorang peserta menyampaikan permasalahan internet disekolah

Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana

Pelatihan penggunaan internet untuk mengembangkan metode pengajaran sangat dibutuhkan oleh para guru, karena pada saat ini dan dimasa yang akan datang para pelajar lebih menguasai internet. Apabila guru-guru tidak mempersiapkan diri terlebih dahulu menguasai penggunaan internet untuk pembelajaran dengan meningkatkan kemampuannya maka dalam beberapa tahun kedepan akan terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran. Selama ini pelatihan dilakukan dengan cara mendatangi sekolah jarang dilakukan oleh instansi pemerintahan. Dengan diadakan pelatihan di sekolah-sekolah dapat mengurangi waktu yang diperlukan oleh setiap guru daripada harus menghadiri pelatihan ditempat lain.

Masalah waktu menjadi masalah yang sangat krusial dalam pelaksanaan pelatihan yang dilakukan di sekolah. Kesibukan para guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai jadwal sekolah adalah hal utama yang harus dilakukan oleh para guru. Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan pelatihan merupakan faktor penentu keberhasilan acara pelatihan ini. Para peserta dalam kegiatan pelatihan mengajukan pertanyaan yang sangat bagus seperti terlihat dari pertanyaan para peserta. Selain masalah waktu, keterbatasan tempat dan tidak adanya laboratorium komputer disekolah merupakan faktor yang memperlambat proses pelatihan.



Gambar 4. Foto
Penyampaian Materi oleh
Tim Pengabdian
Masyarakat

Sumber: Dokumentasi
Tim Pelaksana

Pertanyaan yang diajukan para guru peserta pelatihan cukup bervariasi, dimana pada waktu penyampaian materi terlihat pertanyaannya mengarah pada manfaat dan masalah penggunaan internet dalam pembelajaran. Dan pada waktu praktek penggunaan Internet terlihat tidak semua guru lancar dalam mengoperasikan komputer. Pertanyaan-pertanyaan para guru peserta pelatihan pada waktu penyampaian materi dan praktik menggunakan internet adalah sebagai berikut:

1. Apakah informasi yang diperoleh dari Internet dapat membantu para guru dalam meningkatkan metode pengajaran? Bagaimana caranya?
2. Berkembangnya opini di masyarakat bahwa penggunaan Internet didalam pembelajaran di sekolah oleh para guru dan pelajar lebih banyak menimbulkan permasalahan. Bagaimana mengatasi permasalahan tersebut?
3. Karena kurangnya pengetahuan guru dan terbatasnya jumlah guru yang memahami penggunaan Internet dengan baik. Apakah penggunaan Internet di sekolah dapat dikontrol?
4. Apakah internet dalam kegiatan pembelajaran digunakan oleh para guru dan siswa hanya di sekolah?
5. Bagaimana cara membatasi penggunaan Internet supaya tidak salah atau muncul iklan yang tidak pantas dilihat para pelajar/siswa?
6. Bagaimana cara memotivasi siswa melalui metode pembelajaran yang lebih menarik?
7. Bagaimana cara menyimpan hasil *download* materi pembelajaran pada email. Dan bagaimana cara memberikan tugas melalui email?
8. Apakah kesulitan akibat lambatnya akses internet dapat berdampak pada kualitas materi yang diperoleh?
9. Apakah hasil download materi penting yang tidak tersimpan bisa dimunculkan kembali?

10. Mungkinkah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilanjutkan dengan pelatihan melakukan aktivitas pembelajaran melalui internet?
11. Apakah pelatihan ini bisa melibatkan sanggar dimana terdapat beberapa sekolah yang dapat mengikuti pelatihan?

Selama kegiatan pelatihan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah belum adanya laboratorium komputer yang terhubung dengan jaringan Internet di sekolah. Menurut kepala sekolah SDN Rawa Buaya 05 PT. Ibu Junengsih sekolah kekurangan jumlah ruang kelas untuk kegiatan belajar dan prioritas sekolah adalah mengupayakan tambahan 1-2 ruang kelas lagi. Masih terdapat beberapa guru yang sama sekali belum bisa mengoperasikan komputer walaupun semua peserta sudah memiliki e-mail. Kondisi ini mengakibatkan dibutuhkan waktu yang lebih lama dalam praktik penggunaan Internet, karena pemberian materi harus dilakukan dengan cara dan bahasa yang mudah dipahami oleh para guru peserta pelatihan ini.



Gambar 5. Foto Bersama setelah kegiatan pelatihan selesai

Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana

Diskusi

Pada tahap pertama kegiatan pelatihan penggunaan Internet untuk meningkatkan dan mengembangkan metode pengajaran ini dilakukan pada satu sekolah yaitu SDN Rawa Buaya 05 Petang kelurahan Rawa Buaya kecamatan Cengkareng Jakarta Barat. Terlihat guru-guru belum mempersiapkan diri untuk menghadapi pelatihan karena kesibukan mempersiapkan ujian. Hal ini menjadi kendala dalam pelatihan penggunaan internet untuk meningkatkan dan mengembangkan metode pengajaran di sekolah SDN Rawa Buaya 05 PT. Pada saat pelatihan terlihat bahwa guru-guru lebih menguasai penggunaan Hp daripada menggunakan komputer. Kecenderungannya adalah tidak mempersiapkan diri untuk mengikuti pelatihan meningkatkan dan mengembangkan metode pengajaran menjadi lebih baik kedepannya. Dalam kegiatan mengajar dikelas pada masa yang akan datang apabila guru-guru tidak mempersiapkan diri terlebih dahulu dengan menguasai penggunaan internet untuk pembelajaran dengan meningkatkan kemampuannya maka dalam beberapa tahun kedepan akan terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan keberadaan kerjasama dalam organisasi antar sekolah melalui sanggar yang didalamnya terdapat beberapa sekolah di kelurahan Cengkareng memungkinkan pelatihan ini bisa ditingkatkan dengan mengikutsertakan guru-guru yang

berasal dari beberapa sekolah. Lokasi sekolah yang berjauhan menyebabkan peserta dari sekolah lainnya kesulitan datang ke lokasi pelatihan sehingga tidak mungkin untuk dilaksanakan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pelatihan penggunaan internet untuk meningkatkan dan mengembangkan metode pengajaran untuk guru-guru SDN Rawa Buaya 05 PT, dapat disimpulkan: 1). Sebagian peserta sudah memanfaatkan internet terutama melalui handphone, untuk meningkatkan dan mengembangkan metode pengajaran. Namun penggunaan komputer yang terkoneksi dengan internet masih jarang dilakukan oleh para guru SDN Rawa Buaya 05 Petang. 2). Guru-guru yang tidak mempersiapkan diri terlebih dahulu menguasai penggunaan internet untuk pembelajaran dengan meningkatkan kemampuannya maka dalam beberapa tahun kedepan akan terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran. Karena para siswa-siswi yang mereka didik lebih pintar dalam penguasaan internet untuk pembelajaran. 3). Guru-guru belum memanfaatkan media internet dikelas untuk pembelajaran demikian pula dengan untuk tugas rumah para guru belum memaksimalkan media internet untuk mengerjakan tugas rumah (PR).

Saran-saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat tentang penggunaan internet untuk meningkatkan dan mengembangkan metode pengajaran untuk guru-guru SDN Rawa Buaya 05 Petang ini antara lain: Waktu pelatihan dilakukan pada waktu kegiatan sekolah tidak terlalu padat, Keterlibatan beberapa orang siswa juga perlu karena menjadi objek pembelajaran, Pelatihan ini bisa ditingkatkan dengan mengikutsertakan guru-guru yang berasal dari beberapa sekolah.

REFERENSI

- Brändström, C. (2011). Using the Internet in Education – Strengths and Weaknesses: A Qualitative Study of Teachers' Opinions on the Use of the Internet in Planning and Instruction: 1-57. www.diva-portal.org/smash/get/diva2.../FULLTEXT01.pdf
- Flickenger, Roger Weeks. 2009. *Wireless Hacks, Tips & Tools for Building, Extending, and Securing Your Network*, 2nd Edition, O'Reilly Media.
- <http://databoks.katadata.co.id>
- <http://www.internetworldstats.com/stats3.htm>
- Internet Worldstats: www.internetworldstats.com/stats.html
- LearnFree.org. (2013). Goodwill Community Foundation, Inc. <http://www.just.edu.jo/~mqais/cis99/PDF/Internet.pdf>
- Murdiono M. (2011): Pelatihan Penggunaan Internet Sebagai Media Penelusuran Sumber Pustaka Bagi Guru-Guru Pendidikan Kewarganegaraan se-Kota Yogyakarta, B-4 *Jurnal Inotek LPM UNY*. http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304487/B4-JURNAL%20INOTEK%20LPM%20UNY_0.pdf.
- Putman, B.W. 2005. *802.11WLAN Hands-On Analysis: Unleashing the Network Monitor for Troubleshooting & Optimization*, <https://www.authorhouse.com/Bookstore/BookDetail.aspx?BookId=SKU-000210983>
- Rofiq, M. N., (2011): Menggagas Model Pembelajaran Melalui Internet, *Jurnal Falasifa*. 2 (2): 97-106.
- Tanenbaum, A. (2003): *Computer Networks*, Fourth edition. New Jersey, Prentice Hall.
- Tharom, T. (2002). *Linux Untuk Bisnis Berbasis Jaringan*. Jakarta, PT. Elex Media Komputindo,

TEMPLATE MANUSCRIPT